

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan membuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembahasan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat.

Menurut Warsita (2008:85) “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Sedangkan menurut Hamalik (2003: 30) mengatakan bahwa “Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsure manusia, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa *learning*

*methods* merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Sedangkan menurut Sanjaya (2006:146) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implemementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dapat dilakukan melalui berbagai penerapan metode pembelajaran, misalnya metode problem solving, metode ceramah, metode simulasi, metode demonstrasi, dan metode diskusi. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 88 OKU pada tanggal 25 Juni 2021 diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah *problem solving*, metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, dan metode demonstrasi. Penggunaan metode-metode pembelajaran yang di SD Negeri 88

OKU disini metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya masih sepenuhnya menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru metode yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga membuat siswa pasif dan tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran yang mereka laksanakan, itu dilihat dari berdasarkan hasil observasi Peneliti dilapangan. Disituasi pandemi saat ini pihak sekolahan khususnya di SD Negeri 88 OKU mereka menggunakan metode pembelajaran secara Luring dan Daring di mana siswa itu sendiri masuk sekolahnya secara bergantian dan untuk masuk sekolah setiap kelasnya hanya diperbolehkan sekolah tatap muka satu minggu sekali sehingga membuat terbatasnya waktu siswa untuk belajar.

Mengatasi hal tersebut sekolah telah berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga menjadi lebih antusias dan aktif dalam belajar. Salah satu caranya adalah penerapan metode-metode pembelajaran oleh guru maka guru dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Maka dari itu berdasarkan hasil Observasi peneliti di lapangan peneliti menemukan beberapa masalah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengambil judul “Penerapan Metode-Metode Pembelajaran Oleh Guru di SD Negeri 88 OKU” maka dengan itu peneliti bermaksud ingin meneliti judul yang telah di sebutkan di atas.

## **B. Batasan Masalah**

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam belajar Pendidikan Agama Islam, maka dari itu penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada penerapan metode-metode pembelajaran oleh guru di SD Negeri 88 OKU. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan Metode-metode Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode-metode pembelajaran di SD Negeri 88 OKU?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode-metode pembelajaran oleh guru Pembelajaran di SD Negeri 88 OKU.

## **E. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan seorang guru untuk menerapkan metode-metode pembelajaran di Sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa terhadap konsep yang disajikan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai Metode-metode Pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui Metode-metode Pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Metode-metode Pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran seberapa besar penerapan Metode-metode Pembelajaran di SD Negeri 88 OKU.